

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Transportasi Ojek Online

1. Pengertian Transportasi

Secara keseluruhan, transportasi merujuk pada serangkaian kegiatan yang bertujuan mengangkut barang atau penumpang dari satu lokasi ke lokasi lain dengan menggunakan berbagai jenis alat transportasi.¹ Transportasi adalah proses pemindahan barang dan manusia dari lokasi awal ke tujuan. Dalam proses ini, terdapat tiga komponen utama, yaitu barang atau manusia yang diangkut, kendaraan sebagai alat transportasi, dan infrastruktur jalan yang diperlukan untuk melakukan perjalanan. Mulai dari titik awal hingga mencapai tujuan akhir, transportasi melibatkan aktivitas pengangkutan yang dimulai dari lokasi asal dan berakhir di lokasi tujuan. Melalui perpindahan barang dan manusia ini, transportasi memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan ekonomi. Sebagai sektor yang mempromosikan pertumbuhan ekonomi dan juga sebagai penyedia layanan yang mendukung perkembangan ekonomi, transportasi menjadi salah satu elemen kunci dalam struktur ekonomi suatu wilayah atau negara.²

2. Ojek Online

Sistem transportasi daring adalah salah satu aspek penting dalam

¹ Rudi Aziz dan Asrul, *Pengantar Sistem dan Perencanaan Transportasi*, 1 ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

² Nasution H.M.N, *Manajemen Transportasi*, 1 ed. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996).

meningkatkan kapasitas dan peran transportasi dalam skala nasional, yang juga turut memperkuat pertumbuhan ekonomi dan perluasan wilayah. Doni menyatakan bahwa transportasi daring merujuk pada penyelenggaraan perjalanan dan angkutan di jalan yang sangat tergantung pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sementara itu, menurut Brenda, transportasi daring diidentifikasi sebagai sarana untuk mengalihkan barang atau orang dari satu titik ke titik lainnya, yang ditandai oleh pemanfaatan teknologi yang mutakhir.

Dengan terus berkembangnya zaman dan teknologi, industri transportasi mengalami perkembangan yang signifikan. Contoh konkretnya adalah kemunculan layanan seperti Go-Jek, Grab, Uber, dan sejenisnya yang dikenal sebagai layanan transportasi daring. Keberadaan transportasi daring ini telah menghadirkan kenyamanan tak tertandingi dalam kehidupan kita sehari-hari, di mana pengguna dapat dengan mudah memesan layanan transportasi hanya dengan sekali klik.

Ojek online merupakan bagian dari kemajuan teknologi. Teknologi diciptakan dengan tujuan untuk mempermudah berbagai aktivitas manusia sehari-hari. Ojek online menjadi alternatif yang banyak di gemari oleh masyarakat karena beragam keunggulannya mencakup: kepraktisan, trnasparansi, keterpercayaan, keamanan, promo, dan lahan kerja baru/sampingan.

- a. Dari segi kepraktisan, layanan jasa ojek online yang berbasis aplikasi online ini cukup menggunakan smartphone yang berkoneksi

internet dan aplikasi jasa ojek online yang ada di dalamnya.

- b. Dari segi transparansi, ojek online memungkinkan konsumen mengetahui dengan pasti setiap informasi tentang driver seperti, nama pengemudi, nomor kendaraan, posisi kendaraan yang akan di pakai, waktu perjalanan, dan lainlain.
- c. Dari sisi keterpercayaan, driver ojek online telah terdaftar di perusahaan transportasi online, yang berupa identitas lengkap dan perlengkapan kendaraan yang sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI), sehingga ini dapat meminimalisir resiko pengguna jasa ojek online.
- d. Ojek online ini dianggap sebagai lahan pekerjaan bagi pengangguran atau kerja sambilan bagi mereka yang telah memiliki pekerjaan, karena waktu bekerja yang fleksibel serta kemudahan pendaftaran membuat masyarakat banyak yang tergiur untuk bergabung menjadi driver pada perusahaan- perusahaan berbasis aplikasi online.
- e. Fitur promo, konsumen tidak hanya dimanjakan dengan tarif yang murah tapi juga adanya diskon atau promo menarik. Jika secara rutin konsumen memanfaatkan promo ojek online, maka nilai penghematan biaya akan terasa.³

Ojek online merupakan angkutan umum yang sama dengan ojek online pada umumnya, yang digunakan sebagai sarana pengangkutan.

³ Nasution H.M.N, *Manajemen Transportasi*, 1 ed. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996).

Namun, ojek online dapat dikatakan lebih maju karena telah terintegrasi dengan kemajuan teknologi. Dalam hukum Islam ojek online diperbolehkan, karena belum ada dalil yang mengharamkannya. Dalam mencari rezeki, ojek online juga bertujuan menolong penumpang untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Kaidah diatas dipahami bahwa urusan dunia termasuk didalam muamalah, islam memberikan kebebasan kepada umatnya untuk mengatur hidupnya sesuai dengan keinginannya. Karena itu, semua bentuk akad dan berbagai cara transaksi yang dibuat oleh manusia hukumnya diperbolehkan, selama tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan umum dalam agama Islam.

3. Jenis-Jenis Armada Ojek *Online*

Di Indonesia, berbagai jenis armada transportasi *online* telah tersedia melalui beberapa perusahaan penyedia layanan tersebut. Armada tersebut meliputi motor dan mobil. Beberapa perusahaan terkenal di antaranya adalah Gojek, Grab, Maxim, dan Viuit. Perusahaan-perusahaan ini tidak hanya menyediakan layanan transportasi untuk mengangkut penumpang, tetapi juga memiliki berbagai jenis layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Contohnya, aplikasi Gojek menyediakan layanan seperti GoBike, GoFood, GoMart, GoCar, dan GoSend. Sementaraitu, Grab memiliki armada motor dengan layanan seperti Grab Bike, Grab Food, Grab Express, dan Grab Car. Maxim dan Viuit, pada saat ini, fokus

pada layanan transportasi penumpang saja.

B. Teori Pendapatan

1. Definisi Pendapatan

Konsep pendapatan dalam lingkup manajemen. Pendapatan merujuk pada uang yang diterima oleh individu, perusahaan, atau organisasi dalam berbagai bentuk seperti upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba. Ini merupakan imbalan atas pekerjaan atau jasa yang dilakukan sesuai dengan perjanjian yang ada. Pendapatan adalah uang yang diterima oleh subjek ekonomi sebagai pengganti atas prestasi-prestasi yang telah diserahkan, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam konteks bisnis perdagangan.⁴ Pendapatan memiliki peran penting karena mencerminkan nilai atau jumlah uang yang diperoleh selama menjalankan usaha. Dengan demikian, pendapatan bukan hanya sekedar uang yang diterima, tetapi juga menggambarkan kinerja dan keberhasilan dalam konteks ekonomi dan manajemen.⁵

Dalam ajaran Islam, pendapatan masyarakat merupakan hasil dari perolehan barang atau uang yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Meskipun kesetaraan pendapatan di masyarakat seringkali sulit dicapai, mengurangi kesenjangan ekonomi dianggap penting

⁴ Arther Manueke, "Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Agribisnis Dan Non-Agribisnis (Studi Kasus: Di Kelurahan Kakaskasen Dua Kecamatan Tomohon Utara)," *Cocos* 6, no. 3 (2020): 6.

⁵ Nyoman Diatmika, Djinar Setiawina, dan Ketut Djayastra, "Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Anggrek di Kota Denpasar," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis UNUD* 9, no. 3 (2020): 689–718.

sebagai indikator keberhasilan pembangunan menurut ajaran Islam. Pekerjaan menjadi sarana utama bagi individu untuk memperoleh pendapatan yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan dasar. Dalam Islam, pemenuhan kebutuhan tersebut menjadi fokus utama, dengan konsep kecukupan dalam standar hidup yang baik sebagai dasar untuk distribusi zakat. Dipercayai bahwa Allah memberikan kekayaan kepada hamba-Nya yang beriman dan bertakwa sebagai balasan atas amal baik dan rasa syukur mereka, sementara kehidupan yang sulit, kemiskinan, dan kelaparan dipandang sebagai hukuman bagi mereka yang menyimpang dari ajaran-Nya. Dengan demikian, pendapatan dalam Islam bukan hanya masalah ekonomi semata, tetapi juga terkait erat dengan prinsip-prinsip agama, keadilan, dan kepatuhan terhadap kehendak Allah.⁶ Sesuai dengan hadist yang ada dibawah ini:

لَا بَأْسَ بِالْفَنِيِّ لِمَنِ اتَّقَى وَالصَّحَّةُ لِمَنِ اتَّقَى خَيْرٌ مِنَ الْفَنِيِّ وَطَيْبُ النَّفْسِ مِنَ النِّعَمِ

Artinya: Tidak apa-apa dengan kaya bagi orang yang bertakwa. Dan sehat bagi orang yang bertakwa itu lebih baik dari kaya. Dan bahagia itu bagaikan dari kenikmatan.⁷

2. Jenis-jenis Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan yang diterima oleh individu atau masyarakat tanpa harus melakukan suatu kegiatan tertentu. Pendapatan atau penghasilan dianggap sebagai salah satu indikator yang

⁶ Mustafa Edwin Nasution et al., *Pengenalan eksklusif ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2006).

⁷ HR. Bukhari no 6446, Muslim no. 1051, Tirmidzi no. 2373, Ibnu Majah no.4137

mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat, mencakup semua penerimaan yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu. Jenis-jenis pendapatan dibagi menjadi yaitu:

a. Berdasarkan Bentuk

1) Pendapatan Berupa Ekonomi

Simpulan dari kalimat tersebut adalah bahwa pendapatan ekonomi adalah jumlah uang yang tersedia bagi suatu keluarga dalam jangka waktu tertentu yang dapat digunakan untuk membeli barang dan jasa tanpa memengaruhi jumlah aset bersih yang dimiliki. Pendapatan ini berasal dari berbagai sumber, termasuk upah atau gaji dari pekerjaan, pendapatan bunga dari investasi deposito, penghasilan transfer dari pemerintah, dan berbagai jenis pendapatan lainnya. Dengan kata lain, pendapatan ekonomi mencakup semua sumber penghasilan yang dapat digunakan oleh keluarga untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka tanpa memperhitungkan aset bersih yang dimiliki.

2) Pendapatan Berupa uang

Pendapatan uang adalah jumlah uang yang diterima oleh sebuah keluarga dalam kurun waktu tertentu sebagai imbalan atas kontribusi faktor produksi yang mereka berikan, tanpa memperhitungkan pendapatan non-uang seperti penerimaan transfer. Pendapatan uang umumnya memiliki jangkauan yang

lebih terbatas dibandingkan dengan pendapatan ekonomi secara keseluruhan. Dengan cara lain, pendapatan uang hanya mencakup penghasilan yang diterima dalam bentuk mata uang tunai, seperti upah atau gaji dari pekerjaan, dan tidak memasukkan penerimaan dalam bentuk barang atau layanan non-uang atau transfer lainnya.

b. Berdasarkan Perolehannya:

- 1) Pendapatan Kotor: pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi dengan pengeluaran dan biaya-biaya.
- 2) Pendapatan Bersih: pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan pengeluaran dan biaya-biaya.

c. Berdasarkan Bentuknya:

- 1) Pendapatan Berupa Uang: segala bentuk penghasilan yang diterima secara regular sebagai balas jasa, seperti gaji, upah, pendapatan bersih dari usaha, pendapatan dari penjualan, dan sumber lainnya seperti hasil sewa, jaminan sosial, dan premi asuransi.
- 2) Pendapatan Berupa Barang: penghasilan yang diterima secara regular namun dalam bentuk barang, tidak dalam bentuk uang tunai.⁸

⁸ Anggia Ramadhan, Radian Rahim, dan Nurul Nabila Utami, *Teori pendapata [sumber elektronis] : studi kasus pendapatan petani desa meda krio* (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2023).

3. Indikator Peningkatan Pendapatan

Untuk mengukur peningkatan pendapatan, indikator-indikator yang digunakan antara lain:

a. Kenaikan rata-rata pendapatan bulanan.

Mengukur besarnya pendapatan sebelum dan sesudah intervensi, misalnya pelatihan, program bantuan, penggunaan teknologi, dll.

b. Frekuensi penerimaan pendapatan.

Mengukur seberapa sering responden menerima penghasilan harian, mingguan, bulanan, dan apakah frekuensinya meningkat.

c. Diversifikasi sumber pendapatan.

Menilai apakah terdapat tambahan sumber penghasilan baru dibandingkan sebelumnya.

d. Peningkatan keuntungan usaha.

Mengukur selisih pendapatan dan biaya sebelum dan sesudah intervensi.

e. Kapasitas tabungan dan investasi.

Menganalisis apakah peningkatan pendapatan menyebabkan bertambahnya kemampuan menabung atau berinvestasi.

f. Kesejahteraan ekonomi keluarga.

Diukur secara subjektif melalui persepsi responden maupun objektif misalnya kemampuan membeli kebutuhan pokok, pendidikan, kesehatan.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan seseorang yaitu :

a. Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

b. Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

c. Motivasi

Motivasi memiliki peran penting dalam menentukan jumlah penghasilan seseorang. Semakin tinggi dorongan atau keinginan seseorang untuk bekerja, semakin besar pula usaha yang akan dikeluarkan dalam menjalani pekerjaan tersebut. Dorongan yang kuat untuk mencapai tujuan akan mendorong individu untuk lebih giat, produktif, dan inovatif dalam mencari peluang.

1) Keuletan kerja

Definisi keuletan dapat dianggap setara dengan ketekunan, yaitu kemauan untuk terus menghadapi berbagai rintangan. Ketika menghadapi kegagalan, hal tersebut dijadikan sebagai pembelajaran untuk mencapai kesuksesan dan prestasi.

2) Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besarnya upaya yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besarnya modal yang digunakan. Sebuah usaha yang besar akan membawa peluang yang besar juga terhadap pendapatan yang akan diperoleh.⁹

⁹ Ratna Sukmayani et al., *Ilmu Pengetahuan Sosial*, ed. oleh Jeremias Jena, Dwi Klarasari, dan Dwianto, 1 ed. (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008).